

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey analitik. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang memiliki kejelasan unsur: tujuan, pendekatan, subjek, dan sumber data. Dalam langkah penelitian, segala sesuatu di rencanakan, dapat menggunakan sample dan hasil penelitiannya diperlukan untuk populasi (Arikunto, 2013).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Brak

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2019

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat setelah diketahuinya faktor-faktor yang menghubungkan dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2012).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PUS , ada di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Brak yang berjumlah 2.254 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam menentukan jumlah besarnya sampel kami menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N= Besar Populasi

n= Besar Sampel

d²= Tingkat kepercayaan/ ketepatan (presisi) yang diinginkan=5 %

$$n = \frac{2254}{1 + 2254(0.05^2)}$$

$$= 339,7 = 340 \text{ responden}$$

Kriteria Inklusi adalah :

1. Bersedia menjadi responden
2. Tidak Hamil
3. Berada di wilayah kerja Puskesmas Batu Brak

Kriteria Eksklusi adalah :

1. Hamil
2. Memiliki penyakit pada organ reproduksi (rahim)
3. Kelainan pada panggul

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik Pengambilan Sampel Secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampling di dasarkan pada pertimbangan tertentu yang di buat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat dari populasi (Notoadmojo, 2010).

E. Varibel Penelitian

1. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel bebas adalah varibel yang menyebabkan timbulnya gejala atau yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabelnya (X) yaitu pengetahuan, dukungan suami dan pendidikan

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Varibel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat perlakuan dari variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabelnya (Y) penggunaan kontrasepsi AKDR.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu penentuan mengenai wujud variabel yang akan dikaji dalam suatu penelitian. Untuk mengkaji hipotesis, peneliti perlu menentukan atau memastikan variabel apa saja yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta mengembangkan instrumen alat ukur. Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----------------------------|--|-----------|--------------------------|---|------------|
| <i>Indenpendent</i> | | | | | |
| Pengetahuan | Merupakan kemampuan WUS dalam menjawab pertanyaan tentang, pengertian cara dan metode kontrasepsi AKDR | Kuesioner | Mengisi lembar kuesioner | 0=Kurang, jika skor < 56% 1 : Cukup jika skor 56 – 75% 2: Baik jika $\geq 75\%$ (Notoadmodjo, 2012) | Ordinal |
| Pendidikan | Jenjang sekolah formal yang telah ditamatkan oleh ibu | Kuesioner | Mengisi lembar kuesioner | 0 = Pendidikan rendah (SD-SMP) 1 = Pendidikan Tinggi (SMA,Diploma, Sarjana, Perguruan Tinggi) (Notoadmodjo, 2012) | Ordinal |
| Dukungan Suami | Dukungan moril berupa persetujuan dan materiil dalam hal penggunaan kontrasepsi AKDR | Kuesioner | Mengisi lembar kuesioner | 0=Tidak mendukung ,jika nilai \leq mean 1=mendukung ,jika nilai $>$ mean (Notoadmodjo, 2012) | Ordinal |

| <i>Dependent</i> | | | | | |
|---------------------------------|---|-----------|--------------------------|--|---------|
| Pemakaian alat kontrasepsi AKDR | Kemampuan WUS dalam memilih alat kontrasepsi AKDR/ Spiral | Kuesioner | Mengisi lembar kuesioner | 0=tidak menggunakan AKDR 1=menggunakan kontrasepsi AKDR | Nominal |

G. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dan primer. Data sekunder dan primer yaitu diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan responden mengenai kontrasepsi AKDR, dukungan suami dan pendidikan. Penyebaran kuesioner dilakukan sendiri oleh peneliti.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan cara pengukuran yaitu wawancara, artinya peneliti menemui responden pada saat penelitian berlangsung dengan sebelumnya memberikan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.

Dalam hal penelitian ini akan memberikan pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban baik, jika skor \geq mean dan kurang, jika skor $<$ mean.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Teknik yang digunakan adalah *Kolerasi product moment (r)*.

Keputusan Uji:

- a. Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka H_0 ditolak, artinya variabel valid
- b. Bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka H_0 diterima, artinya variabel tidak valid.

Apabila kuisisioner tersebut telah memiliki validitas konstruk berarti semua item (pertanyaan) yang ada didalam kuisisioner itu mengukur konsep yang kita ukur. Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item – item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. (Notoadmodjo, 2010)

Uji validitas akan di lakukan di Puskesmas Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dengan jumlah responden 30 wus . Soal yang diujikan mencakup soal variabel pengetahuan dan dukungan suami dari seluruh soal yang teruji semua soal dinyatakan valid dengan r hitung $>$ dari r tabel (0,374). Tabel berikut adalah hasil uji validaitas dan realibilitas.

Tabel. 3.2
Hasil Uji Validitas

| Nomor item | Korelasi item soal | Alpha Cronbach |
|-----------------------------|--------------------|----------------|
| Variabel Pengetahuan | | |
| Pertanyaan 1 | 0,650 | 0,939 |
| Pertanyaan 2 | 0,952 | |
| Pertanyaan 3 | 0,918 | |
| Pertanyaan 4 | 0,952 | |
| Pertanyaan 5 | 0,411 | |
| Pertanyaan 6 | 0,689 | |
| Pertanyaan 7 | 0,806 | |
| Pertanyaan 8 | 0,765 | |
| Pertanyaan 9 | 0,966 | |
| Pertanyaan 10 | 0,443 | |

| Variabel Dukungan suami | | 0,880 |
|--------------------------------|-------|-------|
| Pertanyaan 1 | 0,722 | |
| Pertanyaan 2 | 0,641 | |
| Pertanyaan 3 | 0,586 | |
| Pertanyaan 4 | 0,681 | |
| Pertanyaan 5 | 0,662 | |
| Pertanyaan 6 | 0,419 | |
| Pertanyaan 7 | 0,493 | |
| Pertanyaan 8 | 0,825 | |
| Pertanyaan 9 | 0,652 | |
| Pertanyaan 10 | 0,559 | |

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau diukur sekali saja. Pengukuran reabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Jadi jika sebuah pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan tersebut dibuang. Pertanyaan yang sudah valid kemudian baru secara bersama diukur reabilitasnya. Pada tabel di atas, Keputusan reabilitasnya adalah r alpha variabel pengetahuan (0,939) > r tabel (0,6) , dan r alpha variabel dukungan suami (0,880) maka pertanyaan soal kedua variabel tersebut reliabel dengan konsistensi intrumen sangat baik. Reliabilitas data diuji dengan menggunakan Alpha cronbach dengan bantuan komputer. Interpretasi nilai reliabilitas instrument berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai alpha < 0,6 : Kosistensi instrumen kurang
- b. Jika nilai alpha \geq 0,7 : Kosistensi instrumen baik
- c. Jika nilai alpha \geq 0,8 : Kosistensi instrumen sangat baik

I. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. *Editing*

Adalah untuk memsatiakan apakah data sudah terisi dengan lengkap atau belum, serta dapat dibaca dengan relevan atau tidak.

2. *Coding*

Setelah data diedit langkah berikutnya adalah mengkode data, yaitu memberi kode terhadap setiap data yang diambil. Tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data yang bukan sejenis dan ketegorinya. Juga untuk memudahkan pada saat analisi data dan proses entry dengan bantuan perangkat lunak komputer.

3. *Scoring*

Memberikan skor terhadap aitem-aitem yang perlu diberi Skor nilai 1 untuk jawaban yang benar Skor nilai 0 untuk jawaban yang salah.

4. *Processing*

Dilakukan dengan cara memasukan data yang telah dicoding kedalam komputer.

5. *Cleaning Data*

Cleaning data bertujuan untuk membersihkan data dari kemungkinan data yang tidak memilah syarat atau missing.

6. *Tabulating*

Proses menghitung data atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode distribusi frekuensi.

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan hanya untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi untuk kategori masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independent maupun variabel dependent (Hastono, 2016). Analisa univariat menggunakan presentase, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Jumlah Frekuensi

N= Jumlah Sampel (responden)

100%= Konstanta

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisa hubungan dua variabel yaitu variabel dependent dan independent yang keduanya merupakan variabel numerik. Uji yang digunakan dalam analisis ini adalah uji statistik *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% (Sugiyono, 2010).

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji chi-square adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(F_o - F_h)^2}{F_n}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Square

O = Frekuensi yang diobservasi

h= Frekuensi Yang diharapkan

Untuk meningkatkan tingkat kemaknaan atau signifikan dibandingkan dengan alpa 0,05 (α 0,05) . Sedangkan *Confidental Interval* (CI) yang digunakan adalah 95%.

1. Apabila P value \leq 0,05 bearti ada hubungan yang signifikan antara varibel independent dan dependent.
2. Apabila P value $>$ 0,05 bearti tidak ada hubungan antar variabel independent dan dependent (Hastono, 2016).